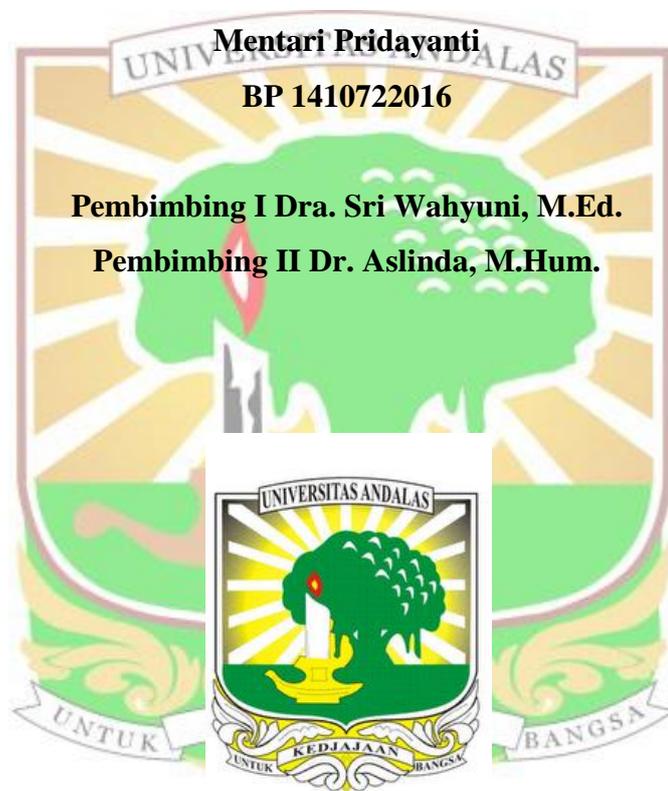


**PENYIMPANGAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA
DALAM *TALKSHOW* “DUA SISI”**

**Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora**



**Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang
2020**

ABSTRAK

Mentari Pridayanti. 2020. “Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Talkshow “Dua Sisi”. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Dra. Sri Wahyuni, M.Ed. dan Pembimbing II Dr. Aslinda, M.Hum.

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah (1) maksim apa sajakah yang menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa pada acara *talkshow* “Dua Sisi” dan (2) pada jenis tindak tutur ilokusi apa sajakah terjadinya penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam acara *talkshow* “Dua Sisi”. Tujuan penelitian ini adalah (1) menjelaskan maksim-maksim yang menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat pada acara *talkshow* “Dua Sisi” dan (2) menjelaskan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terjadi pada penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam acara *talkshow* “Dua Sisi”. Penyediaan data dilakukan dengan menggunakan metode simak. Pada metode simak teknik dasarnya adalah teknik sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik rekam yang dilakukan direalisasikan dengan cara mengunduh video *talkshow* “Dua Sisi”. Teknik ini disertai dengan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode padan pragmatis dengan teknik dasarnya adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding memperbedakan (HBB). Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan metode penyajian informal. Berdasarkan analisis data ditemukan enam maksim prinsip kesantunan bahasa yang menyimpang pada acara *talkshow* “Dua Sisi”, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Berdasarkan jenis-jenis tindak tutur ilokusi dalam tuturan yang terjadi pada penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam acara *talkshow* “Dua Sisi” terdapat tiga jenis tindak tutur ilokusi, yaitu asertif, direktif, dan ekspresif. Pada jenis tindak tutur asertif ditemukan dua jenis tindakan, yaitu mengemukakan pendapat dan melaporkan; pada jenis tindak tutur direktif ditemukan dua jenis tindakan, yaitu memerintah dan menuntut; dan pada jenis tindak tutur ekspresif ditemukan dua jenis tindakan, yaitu, mengecam dan memuji.

Kata Kunci: maksim, prinsip kesantunan, tindak tutur ilokusi